

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek kemampuan berbahasa (termasuk di dalamnya menulis paragraf) haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, dan menuntut siswa berpikir, berlatih dan berbuat. Kondisi yang demikian dapat diciptakan, manakala guru secara aktif, kreatif, dan afektif memaksimalkan pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana yang ada. Guru dituntut untuk merencanakan dan memikirkan metode maupun media yang dapat digunakan dan yang dapat menimbulkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai hasil optimal dalam proses belajar, maka penggunaan media gambar foto menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pengembangan paragraf.

Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill atau life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik, pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis (Mulyasa, 2004: 1).

Guru sebagai pengajar sebaiknya tidak mendominasi kegiatan pembelajaran tetapi membantu menciptakan kondisi yang mendukung serta

memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi dan kreatifitasnya melalui kegiatan belajar. Media pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Hal ini berarti tujuan pembelajaran akan di capai dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan. Kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang baik yaitu situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara maksimal.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan (Nana Sudjana, 2000 : 23)

Guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa dan terjadi proses belajar mengajar secara optimal. Guru selaku orang yang bertanggung jawab didalam pendidikan formal disekolah, seharusnya selalu aktif dan kreatif dalam berusaha meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Guru harus selalu mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan harapan siswa

akan merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah maupun dalam belajar dirumah.

Pencapaian kompetensi dasar menyusun paragraf di kelas III SD Negeri 4 Genukharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri masih rendah. Dari 24 siswa, baru 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (67), sedangkan 14 siswa dibawah KKM, sehingga ketuntasan klasikal hanya mencapai 41,67 %. Sedangkan idealnya pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai batas ketuntasan minimal 75 %. Dari keluhan guru kelas siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dari pengamatan, guru belum menggunakan media dalam pembelajaran.

Media gambar foto merupakan salah satu bentuk media pembelajaran, pada hakikatnya merupakan penyalur pesan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, media gambar foto mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media gambar foto juga dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terpanggil untuk membuktikan apakah penggunaan media gambar foto dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf. Untuk mengetahui apakah benar media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun atau mengembangkan paragraf, peneliti merancangnya dengan desain penelitian tindakan kelas

(PTK) ini dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Melalui Penggunaan Media Gambar Foto Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 4 Genukharjo, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi mengembangkan paragraf.
2. Masih rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Maksudnya pencapaian kompetensi dasar dalam menyusun paragraf belum mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 75 %.
3. Penggunaan metode yang bersifat konvensional dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik dan berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam dan dalam penelitian dapat terarah serta menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah pada upaya peningkatan kemampuan mengembangkan

paragraf melalui penggunaan media gambar foto mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 4 Genukharjo.

D. Rumusan Masalah

“Apakah dengan menggunakan media gambar foto dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan paragraf mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 4 Genukharjo tahun ajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

Meningkatkan kemampuan mengembangkan paragraf melalui media gambar foto pada siswa kelas III SD Negeri 4 Genukharjo tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan/informasi untuk memperdalam pemahaman dan wawasan teori tentang langkah-langkah penggunaan media gambar foto dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis untuk mengembangkan paragraf dengan bantuan gambar foto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam hal mengembangkan paragraf.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Peningkatan penguasaan konsep oleh siswa dalam pembelajaran khususnya pada materi pokok.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi menulis, khususnya mengembangkan paragraf dengan penggunaan media gambar foto.

c. Bagi Sekolah

Terciptanya iklim kerjasama yang baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di antara guru melalui kolaborasi dengan peneliti.

d. Bagi Peneliti

Merupakan uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan atau referensi terhadap penelitian yang relevan.